ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN *REAL ESTATE AND PROPERTY* DAN *TRANSPORTATION SERVICES* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

NASKAH PUBLIKASI ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh :

IKA MARDINA JULI ASTUTI
B 100 090 188

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca naskah publikasi ilmiah dengan judul:

"ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN *REAL ESTATE AND PROPERTY* DAN *TRANSPORTATION SERVICES* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA"

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

NAMA : IKA MARDINA JULI ASTUTI
NIM : B 100 090 188

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhamamadiyah Surakarta pada tanggal 04 November 2013
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, November 2013

Pembimbing Utama

Muzakar Isa, SE, M.Si.

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Dr. Triyono, SE, AK, M.Si.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. A Yani Pabelan Kartasura Tromol Pos 1, Telp. 0271 717417 Psw 211 Surakarta 57102
Website: www.ums.ac.id Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi:

Nama : Muzakar Isa, SE, M.Si.

NIK : 1121

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi dari mahasiswa:

Nama : IKA MARDINA JULI ASTUTI

NIM : B 100 090 188

Program Studi : Studi Manajemen

Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN *REAL ESTATE AND PROPERTY* DAN *TRANSPORTATION SERVICES* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, November 2013

Pembimbing,

MUZAKAR ISA, SE., M.Si

NIK 1121

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba pada Perusahaan *Real Estate and Property* dan *Transportation Services* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2011 sebanyak 72 perusahaan. Teknik pengambilan sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel perusahaan selama periode penelitian berdasarkan kriteria tertentu. Sampel dipilih berdasarkan kriteria: (1) Perusahaan yang go publik dan terdaftar di BEI tahun 2008-2011. (2) Telah mengeluarkan laporan keuangan auditan tahun 2008-2011. (2) Tahun buku berakhir pada tanggal 31 Desember. (4) Perusahaan manufaktur di BEI yang menyajikan data-data penelitian yang dibutuhkan secara lengkap selama 2008-2011. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan dan masuk dalam kriteria di atas terdapat 50 perusahaan. Alat analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi (R^2), dan uji hipotesis dengan uji t dan uji F.

Hasil analisis data penelitian diperoleh hasil sebagai berikut: (1) Tidak ada berpengaruh yang signifikan antara *current ratio* terhadap perubahan laba. (2) Ada berpengaruh yang signifikan *debt to equity* terhadap perubahan laba. (3) Tidak ada berpengaruh yang signifikan *return to assets* terhadap perubahan laba. (4) Tidak ada berpengaruh yang signifikan *return to equity* terhadap perubahan laba. (5) Secara simultan ada berpengaruh yang signifikan *current ratio, debt to equity, return to assets, return to equity* terhadap perubahan laba.

Kata kunci: Rasio keuangan, perubahan laba, perusahaan *real estate and property* dan *transportation services*, Bursa Efek Indonesia

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Negara Indonesia termasuk salah satu negara yang berkembang dan saat ini sudah menuju kearah perbaikan. Hal ini dibuktikan oleh pemerintah dengan pembangunan infrastruktur-infrastruktur yang vital dan dapat menunjang perkembangan perekonomian di Indonesia. Salah satu sektor yang akan mendapatkan manfaat dari berkualitasnya insfrastruktur adalah usaha di bidang properti terutama pada perumahan mewah atau *real estate* dan jasa transportasi. Insfrastruktur yang baik akan merangsang investor untuk berinvestasi di bidang ini, karena dengan infrastruktur yang baik di harapkan mampu menjadikan *real estate* bisa diterima oleh masyarakat, sehingga baik itu pengembang, investor, maupun masyarakat dapat merasakan manfaat dari insfrastruktur yang berkualiatas (Grahandaka, 2010), begitu juga jasa transportasi. Pembangunan insfrastruktur yang berkualitas akan membawa dampak yang cukup besar dan signifikan bagi perkembangan perekonomian di suatu negara.

Pesatnya perkembangan infrastruktur serta semakin mudahnya para pengusaha menembus sekat dan dinding antar negara menjadikan dunia usaha semakin kompetitif. Perkembangan dunia usaha yang semakin kompetitif menuntut setiap perusahaan dapat mengolah dan melaksanakan manajemen perusahaan menjadi lebih profesional. Sehubungan dengan hal tersebut, maka setiap perusahaan dituntut untuk dapat mempertaruhkan kelangsungan usahanya dan melakukan strategi yang tepat agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Strategi-strategi yang tepat tersebut dapat memicu kinerja manajemen menjadi semakin baik.

Munculnya pesaing dalam dunia usaha dengan jumlah yang banyak, baik pesaing dalam negeri maupun luar negeri mengakibatkan setiap perusahaan berupaya terus meningkatkan kinerja perusahaan yang baik demi eksistensi dan kelangsungan hidup perusahaan. Usaha dalam menjaga eksistensi dan kelangsungan perusahaan manajemen perlu memahami dan mengetahui kondisi keuangan perusahaan di masa yang akan datang. Kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan oleh perusahaan.

Laporan keuangan perusahaan akan memberikan informasi mengenai posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan lainnya.

Laporan keuangan juga melaporkan prestasi historis dari suatu perusahaan dan memberikan dasar, bersama dengan analisis bisnis dan ekonomi, untuk membuat proyeksi dan peramalan untuk masa depan. Tujuan laporan keuangan yaitu memberikan informasi kepada para pemakainya untuk meramalkan, membandingkan, serta menilai kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (Harahap, 2002). Informasi yang didapat dari laporan keuangan biasanya digunakan oleh berbagai pihak, baik pihak ekstern maupun pihak intern.

Pihak ekstern adalah investor atau calon investor, kreditor atau peminjam dana bank, lembaga perpajakan, pemerintah, konsumen, serikat pekerja dan *economic planner*. Pihak intern adalah manajemen dan karyawan yang mempunyai akses ke informasi laporan yang lebih besar. Faktor pembatas disini adalah kemampuan sistem menyusun laporan untuk memberikan informasi yang diperlukan. Semakin baik informasi yang di susun, berarti semakin banyak informasi yang relevan yang dapat dihasilkan.

Agar bermanfaat informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi dikatakan relevan jika dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka dalam mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, atau masa yang akan datang, menegaskan atau mengkoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Laporan keuangan menjadi lebih bermanfaat sehingga dapat dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak perlu dilakukan analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan perlu dilakukan secara cermat dengan menggunakan metode dan teknik analisis yang tepat sehingga hasil yang diharapkan benar-benar tepat pula.

Analisis laporan keuangan khususnya mencurahkan perhatian pada perhitungan rasio agar dapat mengevaluasi kondisi finansial masa lalu, sekarang, dan memproyeksikan hasil atau laba masa yang akan datang. Teknik analisis yang biasa digunakan adalah analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan pada dasarnya digunakan karena ingin mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat resiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan (Mamduh M. Hanafi

dan Abdul Halim, 2007). Analisis rasio keuangan digunakan dengan mengukur hubungan antara unsur-unsur laporan keuangan yang merupakan dasar untuk menginterpretasikan kondisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan.

Analisis rasio keuangan yang biasa digunakan adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar. Hasil analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam pencapaian target (laba) yang telah ditetapkan dan kemampuan manajemen dalam memberdayakan sumber daya perusahaan secara efektif. Masyarakat luas pada dasarnya mengukur keberhasilan perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan yang dilihat dari kinerja manajemen. Salah satu parameter kinerja tersebut adalah laba. Oleh sebab itu perusahaan perlu mempunyai tujuan utama yaitu memaksimalkan laba.

Laba dapat dilihat pada laporan laba-rugi yang merupakan salah satu laporan keuangan utama perusahaan yang melaporkan hasil kegiatan dalam meraih keuntungan untuk periode akuntansi tertentu (Suprihatmi S.W dan M. Wahyudin, 2003). Laba adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktivitas atau penururnan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan equitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Laba merupakan selisih pendapatan dan keuntungan setelah dikurangi beban dan kerugian.

Laba merupakan salah satu pengukuran aktivasi operasi dan didukung berdasarkan dasar akuntansi aktual (Simamora, 1999). Laba pada umumnya dipakai sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai oleh suatu perusahaan sehingga laba dapat dijadikan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan investasi dan prediksi untuk meramalkan perubahaan laba yang akan datang. Laba yang diperoleh perusahaan untuk tahun yang akan datang tidak dapat dipastikan, maka perlu adanya prediksi perubahan laba.

Perubahan laba yang tinggi mengindikasikan laba yang diperoleh perusahaan tinggi, sehingga tingkat pembagian deviden perusahaan tinggi pula. Maka dari itu, perubahan laba akan mempengaruhi keputusan investasi para investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan karena investor

mengharapkan dana yang diinvestasikan akan memperoleh tingkat pengembalian tinggi.

1.2. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan yang terdiri dari *Current Ratio* (CR), *Total Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap perubahan laba pada perusahaan *Real Estate and Property* dan *Transportation Services* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

LANDASAN TEORI

2.1. Laporan Keuangan

Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim (2002), Laporan Keuangan adalah laporan yang diharapkan bisa memberi informasi mengenai perusahaan, dan digabungkan dengan informasi yang lain, seperti industri, kondisi ekonomi, bisa memberikan gambaran yang lebih baik mengenai prospek dan risiko perusahaan. Sofyan S. Harahap (2006), laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Chen dan Shimerda dalam Meythi (2007) menyatakan analisis laporan keuangan adalah rasio keuangan yang dapat dihitung dari laporan keuangan. Sedangkan Simamora (2000) menyatakan bahwa analisis rasio adalah analisis yang menunjukkan hubungan diantara pos-pos yang terpilih dari data laporan keuangan. Brigham dan Houston (2003) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah beberapa lembar kertas dengan angka-angka yang tertulis diatasnya, tetapi penting juga untuk memikirkan aset-aset nyata yang mendasari angka-angka tersebut.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2007) tujuan dari laporan keuangan adalah:

a. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.

b. Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini adalah memenuhi kebutuhan bersama dari sebagian besar pengguna.
c. Laporan keuangan juga telah menunjukkan apa yang telah dilakukan oleh manajemen *(stewardship)* atau merupakan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Menurut Kieso, Weygandt dan Kimmel (2005) mengklasifikasikan pengguna laporan keuangan sebagai berikut:

1. Pihak Internal, yaitu pihak-pihak di dalam perusahaan yang merencanakan, mengorganisasikan dan mengarahkan bisnis, antara lain:
   a. Manajemen, yang menggunakan informasi dalam laporan keuangan untuk mengetahui perkembangan bisnis perusahaan dan merencanakan bisnis untuk masa yang akan datang.
   b. Karyawan, yang menggunakan informasi dalam laporan keuangan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memberikan balas jasa, dana pensiun dan kesempatan kerja.
2. Pihak Eksternal, yaitu pihak-pihak di luar perusahaan yang mempunyai hubungan baik langsung maupun tidak langsung terhadap perusahaan, antara lain:
   a. Investor, menggunakan informasi dalam laporan keuangan untuk membuat keputusan investasi dalam hal membeli, menahan, atau menjual saham atau obligasi suatu perusahaan dengan membandingkan resiko dan keuntungan yang akan diperoleh.
   b. Kreditor, pemasok dan bank, menggunakan laporan keuangan untuk melihat resiko dari pengembalian kredit yang diberikan pada perusahaan.
   c. Lembaga perpajakan, menggunakan laporan keuangan untuk menentukan besar pajak yang harus dibayar perusahaan dan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan dilihat dari laba yang diperoleh perusahaan.
   d. Pemerintah, dalam hal ini laporan keuangan membantu pemerintah mengetahui ketaatan perusahaan terhadap peraturan yang berlaku selama menjalankan proses bisnis perusahaan.

e. Konsumen, memiliki kepentingan berkenaan dengan informasi yang menyangkut kelangsungan usaha perusahaan dalam jangka waktu yang lama.
f. Serikat pekerja, berkepentingan untuk melihat pemberian upah atau gaji serta cadangan dana pensiun oleh perusahaan dalam menjamin kesejahteraan karyawan.
g. *Economic Planner*, menggunakan informasi laporan keuangan untuk memprediksi aktivitas ekonomi di masa mendatang.

2.2 Analisis Laporan Keuangan

Analisis keuangan adalah usaha untuk menemukan kelemahan kinerja keuangan yang dapat menimbulkan masalah dimasa yang akan datang dan untuk menentukan kekuatan kinerja keuangan yang dapat diandalkan. Peralatan analisis yang digunakan untuk menemukan kelemahan dan kekuatan tersebut adalah laporan keuangan yang mencakup neraca, laporan laba rugi, aliran kas serta laporan sumber dan penggunaan dana (Martin, 2002).

Analisis keuangan melibatkan penggunaan berbagai laporan keuangan, yaitu (1) Neraca merupakan ringkasan aktiva, kewajiban, dan ekuitas pemilik pada satu titik tertentu, biasanya pada akhir tahun. (2) Laporan Laba Rugi terdiri dari penghasilan dan biaya perusahaan pada periode waktu tertentu, biasanya untuk satu tahun takwim. Dari kedua laporan tersebut, beberapa laporan turunan dapat dihasilkan seperti laporan laba ditahan, laporan sumber dan penggunaan dana dan laporan arus kas (Van Horne and Wachowichz, 2004).

Laporan Keuangan yang pengertiannya dapat dilihat pada keterangan sebelumnya dapat dianalisis melalui banyak cara. Sebelum melangkah lebih jauh, analisis laporan keuangan dapat didefinisikan bermacam-macam. Menurut Sofyan S. Harahap (2006), analisis laporan keuangan terbagi menjadi dua yaitu, analisis dan laporan keuangan. Kata analisis adalah memecahkan atau menguraikan suatu unit menjadi berbagai unit terkecil. Sedangkan laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaaan pada ssat tertentu atau jangka waktu tertentu.

Menurut Sofyan S. Harahap (2006), salah satu tugas penting setelah akhir tahun adalah menganalisa laporan keuangan perusahan. Analisa ini didasarkan pada laporan keuangan yang sudah disusun. Tujuan analisa laporan keuangan adalah sebagai berikut:

a. Screening

   Untuk mengetahui situasi dan kondisi perusahaan dari laporan keuangan tanpa pergi langsung ke lapangan.

b. Understanding

   Memahami perusahan, kondisi keuangan dan hasil usahanya.

c. Forecasting

   Untuk meramalkan kondisi keuangan perusahaan dimas yang akan datang.

d. Diagnosis

   Untuk melihat kemungkinan adanya masalah-masalah yang terjadi, baik dalam manajemen, operasi, keuangan atau masalah-masalah lain dalam perusahaan.

e. Evaluation

   Untuk menilai prestasi manajemen dalam mengelola perusahaan.

2.3 Rasio Keuangan

Sofyan Syafri Harahap (2009) rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari suatu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti). Simamora (2002), menyatakan analisis rasio merupakan cara penting untuk menyatakan hubungan-hubungan yang bermakna diantara komponen-komponen dari laporan-laporan keuangan. Lebih lanjut Brigham dan Houston (2006) rasio keuangan dirancang untuk membantu dalam mengevaluasi suatu laporan keuangan. Sedangkan menurut Helfert (1991), analisis rasio keuangan mempunyai kegunaan untuk menilai kinerja perusahaan dimana dari sudut pandang manajemen berkaitan dengan efektivitas operasi, efektivitas pemanfaatan modal dan profitabilitas yang dicapai atas aktiva yang digunakan.

Kasmir (2009), jenis rasio keuangan terdiri dari sebagai berikut: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Profitabilitas.

1. Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Jenis-jenis rasio likuiditas antara lain:
   a. Rasio Lancar *(Current Ratio)* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.
   b. Rasio Cepat *(Quick Ratio)* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan.
   c. Rasio Kas *(Cash Ratio)* merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
   d. Rasio Perputaran Kas merupakan rasio yang mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan.
   e. *Inventory to Net Working Capital* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.

   Dalam penelitian ini rasio likuiditas yang digunakan adalah Rasio Lancar atau *Current Ratio* (CR). Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan memenuhi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar (aktiva yang akan berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun atau satu siklus bisnis).
2. Rasio Solvabilitas atau disebut juga Rasio *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Jenis-jenis rasio solvabilitas antara lain:
   a. *Debt Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva.
   b. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.

c. *Long Term Debt to Equity Ratio* merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri.
d. *Times Interest Earned* merupakan rasio untuk mencari jumlah kali perolehan bunga.
e. *Fixed Charge Coverage* merupakan rasio yang dilakukan apabila perusahaan memperoleh utang jangka panjang atau menyewa aktiva berdasarkan kontrak sewa *(lease contract).*

Dalam penelitian ini Rasio Solvabilitas yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini mengukur berapa jauh perusahaan dibiayai dengan utang.

3. Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan, persediaan, penagihan piutang, dan lainnya) atau rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Jenis-jenis rasio aktivitas antara lain :
   a. Perputaran Piutang *(Average Collection Period)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini akan berputar dalam satu periode.
   b. Perputaran Persediaan *(Inventory Turnover)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan ini berputar dalam suatu periode.
   c. Perputaran Modal Kerja *(Working Capital Turnover)* merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu.
   d. *Fixed Assets Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.
   e. *Total Assets Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

4. Rasio Profitabilitas juga disebut sebagai Rasio Rentabilitas yaitu rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Jenis-jenis rasio profitabilitas antara lain:
   a. *Net Profit Margin* (NPM) merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan.
   b. *Gross Profit Margin* (GPM) yaitu perbandingan antara laba kotor terhadap penjualan bersih.
   c. *Return on Investment* (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan hasil *(return)* atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.
   d. *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
   e. Laba per Lembar Saham Biasa merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham.

   Dua Rasio Profitabilitas digunakan dalam penelitian ini yaitu *Return on Investment* (ROI) dan *Return on Equity* (ROE). *Return on Investment* (ROI) juga sering disebut *Return on Asset* (ROA) yaitu perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva yang tertanam dalam perusahaan. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut (Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, 2007). Dengan kata lain, Rasio ini menunjukkan tingkat pengembalian laba bersih terhadap penggunaan keseluruhan jumlah aset serta dinyatakan dalam bentuk persen (%).

   ROA berfungsi untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Semakin tinggi persentase ROA yang dimiliki oleh sebuah perusahaan maka semakin efisien penggunaan aktiva untuk memperoleh keuntungan bersih dalam kegiatan operasional perusahaan. Hal ini selanjutnya meningkatkan daya tarik perusahaan yang menjadikan perusahaan tersebut makin diminati investor,

karena tingkat perolehan pengembalian atas investasi aset akan semakin besar.

Return on Equity (ROE) merupakan rasio yang umum digunakan untuk mengukur hasil pengembalian atas investasi pemilik. ROE diukur dalam satuan persen. Angka tersebut menunjukkan seberapa baik manajemen memanfaatkan investasi para pemegang saham dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi persentase yang diperoleh perusahaan menunjukkan semakin tinggi pengelolaan modal perusahaan dalam mendapatkan laba atas modal tersebut.

2.4 Laba

Warren (2005) mengemukakan laba bersih atau keuntungan bersih *(net income* atau *net profit)* merupakan kelebihan pendapatan terhadap beban-beban yang terjadi. Wild (2005) mendefinisikan laba, sebagai berikut: laba (*earnings*) atau laba bersih (*net income*) mengindikasikan profitabilitas perusahaan. Laba mencerminkan pengembalian kepada pemegang ekuitas untuk periode bersangkutan, sementara pos-pos dalam laporan merinci bagaimana laba didapat. Laba merupakan perkiraan atas kenaikan atau penurunan ekuitas sebelum distribusi kepada dan kontribusi dari pemegang ekuitas. Soemarso (2005) Laba adalah selisih lebih pendapatan atas beban sehubungan dengan kegiatan usaha. Apabila beban lebih besar dari pendapatan, selisihnya disebut rugi. Laba atau rugi merupakan hasil perhitungan secara periodic (berkala). Laba atau rugi ini belum merupakan laba atau rugi sebenarnya baru dapat diketahui apabila perusahaan telah menghentikan kegiatannya dan dilikuidasi.

Laba terdiri dari empat elemen utama yaitu pendapatan (*revenue*), beban (*expense*), keuntungan (*gain*), dan kerugian (*loss*). Definisi dari elemen-elemen laba tersebut telah dikemukakan oleh Financial Accounting Standard Board (2004) yaitu sebagai berikut :

1. Pendapatan *(revenue)* adalah arus masuk atau peningkatan lain dari aktiva suatu entitas atau pelunasan kewajibannya (atau kombinasi dari keduanya) dari penyerahan atau produksi suatu barang, pemberian jasa, atau pelaksanaan

aktivitas lain yang merupakan usaha terbesar atau usaha utama yang sedang dilakukan entitas tersebut.

2. Beban *(expense)* adalah arus keluar atau penggunaan lain dari aktiva atau timbulnya kewajiban (atau kombinasi keduanya) dari penyerahan atau produksi suatu barang, pemberian jasa, atau pelaksanaan aktivitas lain yang merupakan usaha terbesar atau usaha utama yang sedang dilakukan entitas tersebut.
3. Keuntungan *(gain)* adalah peningkatan dalam ekuitas (aktiva bersih) dari transaksi sampingan atau transaksi yang terjadi sesekali dari suatu entitas dan dari semua transaksi, kejadian, dan kondisi lainnya yang mempengaruhi entitas tersebut, kecuali yang berasal dari pendapatan atau investasi pemilik.

Perubahan laba merupakan kenaikan laba atau penurunan laba per tahun. Penilaian tingkat keuntungan investasi oleh investor didasarkan oleh kinerja keuangan perusahaan, dapat dilihat dari tingkat perubahan laba dari tahun ke tahun. Para investor dalam menilai perusahaan tidak hanya melihat laba dalam satu periode melainkan terus memantau perubahan laba dari tahun ke tahun (Lusiana, 2008).

Menurut Angkoso (2006) menyebutkan bahwa pertumbuhan laba dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain :

1. Besarnya perusahaan

   Semakin besar suatu perusahaan, maka ketepatan pertumbuhan laba yang diharapkan semakin tinggi.
2. Umur perusahaan

   Perusahaan yang baru berdiri kurang memiliki pengalaman dalam meningkatkan laba, sehingga ketepatannya masih rendah.
3. Tingkat *leverage*

   Bila perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi, maka manajer cenderung memanipulasi laba sehingga dapat mengurangi ketepatan pertumbuhan laba.
4. Tingkat penjualan

   Tingkat penjualan di masa lalu yang tinggi, semakin tinggi tingkat penjualan di masa yang akan datang sehingga pertumbuhan laba semakin tinggi.

5. Perubahan laba masa lalu

   Semakin besar perubahan laba masa lalu, semakin tidak pasti laba yang diperoleh di masa mendatang.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan *Real Estate and Property* dan *Transportation Services* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2008 sampai tahun 2011 yaitu berjumlah 72 perusahaan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel perusahaan selama periode penelitian berdasarkan kriteria tertentu. Dengan teknik ini sampel dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan *Real Estate and Property* dan *Transportation Services* yang *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2008-2011.
2. Telah mengeluarkan laporan keuangan auditan tahun 2008-2011.
3. Tahun buku berakhir pada tanggal 31 Desember.
4. Perusahaan *Real Estate and Property* dan *Transportation Services* di Bursa Efek Indonesia yang menyajikan data-data penelitian yang dibutuhkan secara lengkap selama 2008-2011.

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan dan masuk dalam kriteria diatas terdapat 50 perusahaan.

Metode analisis data menggunakan: (1) Uji regresi linear berganda, (2) Uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas (3) Uji hipotesis, yaitu uji t, uji F dan uji koefisien determinasi.

HASIL PENELITIAN

Variabel	B	Std. Error	t_{hitung}	Sig.
Konstanta	-0,139	0,191	-0,726	0,472
Current Ratio (X_1)	0,020	0,043	0,476	0,636
Debt to Equity Ratio (X_2)	0,431	0,134	3,204	0,002
Return on Assets (X_3)	0,004	0,040	0,100	0,921
Return on Equity (X_4)	0,019	0,013	1,446	0,155
R 0,543	F_{Hitung} 4,706			
R *Square* 0,295	Probabilitas F 0,003			
Adjusted R^2 0,232				

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda diperoleh persamaan sebagai berikut:

$Y = –0,139 + 0,020X_1 + 0,431X_2 + 0,004X_3 + 0,019X_4$

Interpretasi:

a. Nilai konstanta bernilai negatif sebesar –0,139, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel independen dianggap konstan, maka perubahan laba sebesar –0,139.
b. Nilai koefisien regresi variabel *Current Ratio* (β_1) bernilai positif sebesar 0,020. Hal ini berarti bahwa jika variabel *Current Ratio* (X_1) dinaikkan satu satuan dengan catatan variabel *Debt to Equity Ratio* (X_2), *Return on Assets* (X_3), *Return on Equity* (X_4) dianggap konstan (0) maka akan meningkatkan perubahan laba sebesar 0,020.
c. Nilai koefisien regresi variabel *Debt to Equity Ratio* (β_2) bernilai positif sebesar 0,431. Hal ini berarti bahwa jika variabel *Debt to Equity Ratio* (X_2) dinaikkan satu satuan dengan catatan variabel *Current ratio* (X_1), *Return on Assets* (X_3), *Return on Equity* (X_4) dianggap konstan (0) maka akan meningkatkan perubahan laba sebesar 0,431.
d. Nilai koefisien regresi variabel *Return on Assets* (β_3) bernilai positif sebesar 0,004. Hal ini berarti bahwa jika variabel *Return on Assets* (X_3) dinaikkan satu satuan dengan catatan variabel *Current Ratio* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2), *Return on Equity* (X_4) dianggap konstan (0) maka akan meningkatkan perubahan laba sebesar 0,004.
e. Nilai koefisien regresi variabel *Return on Equity* (β_4) bernilai positif sebesar 0,019. Hal ini berarti bahwa jika variabel *Return on Equity* (X_4) dinaikkan satu satuan dengan catatan variabel *Current Ratio (X_1), Debt to Equity Ratio* (X_2), *Return on Assets* (X_3) dianggap konstan (0) maka akan meningkatkan perubahan laba sebesar 0,019.
f. Variabel yang mempengaruhi paling dominan perubahan laba adalah variabel independen yang standard coefisiensi beta paling besar, yaitu variabel *Debt to Equity Ratio* (b_3) yaitu sebesar 0,431, sehingga variabel DER (X_3) merupakan variabel yang paling dominan mempengaruhi perubahan laba.

KESIMPULAN

1. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara *current ratio* terhadap perubahan laba, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya ρ-value = 0,636.
2. Ada pengaruh yang signifikan antara *debt to equity* terhadap perubahan laba, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya ρ-value = 0,002.
3. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara *return to assets* terhadap perubahan laba, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya ρ-value = 0,921.
4. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara *return to equity* terhadap perubahan laba, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya ρ-value = 0,155.
5. Secara simultan ada pengaruh yang signifikan *current ratio, debt to equity, return to assets, return to equity* terhadap perubahan laba, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya ρ-value = 0,003.

DAFTAR PUSTAKA

Andriyani, Lusiana Noor. 2008. "Analisis Kegunaan Rasio-Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba (Studi Empiris: Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI)". *Skripsi.* Semarang: Universitas Diponegoro.

Angkoso, Willy Ciptadi. 2006. "Pengaruh Debt Ratio Dan Return On Equity Terhadap Pertumbuhan Laba Di BEJ". *Skripsi*. Departemen Ekonomi Fakultas Ilmu Sosial. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Baridwan, Zaki. 2000. *Intermedite Accounting*. Yogyakarta: BPFE.

Brigham, Eugene F. dan Joul F. Houston. 2003. *Manajemen Keuangan Buku I*. Jakarta: Erlangga.

Brigham, Eugene F. dan Joul F. Houston. 2006. *Fundamental of financial management. Dasar-dasar manajemen keuangan,* buku satu. Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto. Jakarta: PT Salemba Empat.

Djarwanto Ps. dan Subagyo Pangestu. 1998. *Statistik Induktif*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.

Efferin S., Darmaji S. H., dan Tan Y. 2004. *Metode Penelitian Untuk Akuntansi*. Edisi Pertama. Malang: Bayumedia Publishing.

Ghozali, Imam, 2006. *Aplikai Analisis Multivarite dengan SPSS*, Cetakan Keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Grahandaka, M. 2010. Pasar Properti Indonesia Beranjak Booming. (http://www.vibiznews.com/knowledgelib/property_others/Pasar%20Properti%20Indonesia%20Beranjak%20Booming.pdf).

Gujarati, Damodar. 1999. *Ekonometrika Dasar*. Edisi Pertama, Terjemahan oleh Sumarno Zain. Jakarta: Erlangga.

Hackel, Kenneth S., and Linvat, Joshua. 1996. *Cash Flow and Security Analysis*. Edisi kedua. Homewood, USA: Irwin.

Harahap, Sofyan Safri. 2002. *Teori Akuntansi Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Helfert, Erich A. 1991. *Analisis Laporan Keuangan.* Terjemahan oleh Herman Wibowo. Edisi Ketujuh. Jakarta: Erlangga.

Helfert, Erich A. 2003. *Tehnik Analisis Keuangan: Petunjuk Praktis Untuk Mengelola dan Mengukur Kinerja Perusahaan*. Edisi Kedelapan. Jakarta: Erlangga.

Hendra Agus Wibowo dan Diyah Pujiati. 2011. "Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Real Estate dan Property Di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Singapura (SGX)". *Jurnal*.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Keown, Arthur J., John D. Martin, J. William Petty, dan David F. Scott. 1996. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Terjemahan oleh Chaerul D. Djakman, 2004. Jakarta: Salemba Empat.

Kieso, Weygandt dan Kimmel. (2005). *Accounting Principles*. Edisi Ketujuh. USA: John Wiley & Sons, Inc.

Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.

Mahmud M. Hanafi dan Abdul Halim. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim. 2002. *Analisis Laporan Keuangan.* Yogyakarta: UPP AMK YKPN.

Martin, E. Wainright. 2002. *Managing Information Technology*. New Jersey: Prentice Hall.

Meythi, 2007, "Rasio Keuangan Yang Paling Baik Untuk Memprediksi Retrun Saham: Suatu Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*.

Munawir, S. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.

Munawir, S. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.

Mustarsyidah, Anni. 2009. "Pengaruh Perubahan Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Di Masa Yang Akan Datang Pada Perusahaan-perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2004-2008". *Skripsi.*

Nurmalasari, Tika. "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)". *Jurnal.*

Rochaety, Ety, Ratih Tresnati, dan Abdul Madjid Latief. 2007. *Metodologi Penelitian Bisnis: Dengan Aplikasi SPSS*. Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Sekaran, Umma. 2011. *Research Methods For Business*. Jakarta: Salemba Empat.

Short, Daniel G., Libby, Robert, Libby, Patricia A. 2007. *Financial Accounting A Global Perspective*. Edisi Keempat. New York, USA: McGraw-Hill.

Simamora, Henry. 1999. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.

Simamora, Henry. 2000. *Manajemen Pemasaran Internasional*. Surabaya: Pustaka Utama.

Simamora, Henry. 2002. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Smith Jay M and Skousen, K. Fred. 2003. *Akuntansi Intermediate*. Edisi Kesembilan. Jakarta: Erlangga.

Soemarso. 2005. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.

Sofyan Syafri Harahap. 2006. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sofyan Syafri Harahap. 2007. *Teori Akuntansi: Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Sofyan Syafri Harahap. 2009. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Stice, Earl K., Stice, James D., and Skousen, K. Fred. 2004. *Akuntansi Intermediate*. Edisi Kelima belas. Jakarta: Salemba Empat.

Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti. 2002. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan.* Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPPAMP YKPN.

Sugiono, Arief dan Untung, Edy. 2009. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Suprihatmi S. W. dan M. Wahyudin. 2003. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kemampuan Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan-perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di PT Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan.*

Suprihatmi S.W. 2006. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kemampuan Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan-perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di PT Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*.

Syamsul Hadi. 2006. *Metodeologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi dan Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.

Van Horne, James C. and John M. Wachowicz. 2005. *Fundamentals of Financial Management: Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan.* Jakarta: Salemba Empat.

Warren, Carl S., Fees, Phillip E., and Reeve, James M. 1996. *Accounting*. Edisi Kedelapanbelas. Cincinati, Ohio, USA: South-Western Publishing Company.

Warren, Carl S., Fees, Phillip E., and Reeve, James M. 2005. *Pengantar Akutansi*. Edisi Keduapuluhsatu. Jakarta: Salemba Empat.

Warsidi dan Pramuka. 2000. *Pemahaman Ekonomi Umum*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.

Widiasih, Nur Ari. 2009. "Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta (BEJ)". *Skripsi*.

Wild, John J., Subramanyam K. F., Halsey, Robert F. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedelapan. Terjemahan oleh Yanivis Bachtiar dan S. Nurwahyu Harahap. Jakarta: Salemba Empat.

Wild, John J., Subramanyam K. F., Halsey, Robert F. 2007. *Financial Statement Analysis*. Edisi Kesembilan. Singapore: McGraw Hill.

_____ . 2008. Annual Report Indonesian Capital Market Directory (ICMD)

_____ . 2009. Annual Report Indonesian Capital Market Directory (ICMD)

_____ . 2011. Annual Report Indonesian Capital Market Directory (ICMD)

_____ . 2012. Annual Report Indonesian Capital Market Directory (ICMD)